

Kinerja Keuangan: Pendekatan Time Series

Dhea Zalsa Kamila¹, Andi Ruslan Abdullah², Suwandi Suwandi³, Syamsuriani Syamsuriani

^{1,2,3,4}Fakultas Bisnis, Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada
Corresponding Email: syamsurianiismali869@gmail.com²

ABSTRAK

This study aims to determine and analyze the financial performance of Mandiri Perkasa Interior based on the time series approach. The type of data used in this study is quantitative data sourced from financial statements, namely the balance sheet and income statement of Mandiri Perkasa Interior. The results showed that there was an increase in almost all items or accounts contained in the balance sheet and income statement. So it can be assumed that the financial performance of Mandiri Perkasa Interior based on the time series approach is quite good because it has increased from year to year.

Kata Kunci: Analysis, Performance, Finance

I. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi global yang semakin pesat mendorong bisnis di seluruh dunia, baik multinasional maupun lokal untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing mereka guna dapat bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat. Upaya meningkatkan efisiensi ini sangat penting agar perusahaan dapat mengadaptasi diri terhadap dinamika pasar yang terus berubah (Nisrina, Mursalim, & Lannai, 2023). Oleh karena itu, evaluasi kinerja keuangan menjadi langkah krusial dalam mencapai tujuan efisiensi ini karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam terhadap aspek-aspek finansial perusahaan (Abdel-Basset et al., 2020; Anggerwati, 2022). Proses evaluasi ini tidak hanya membantu perusahaan menemukan cara untuk meningkatkan efisiensi, tetapi juga membantu perusahaan mengatasi masalah keuangan mereka (Lee, Costello, & Lee, 2021; Pinem & Dahliana, 2023).

Analisis kinerja keuangan merupakan suatu aspek penting dalam pengelolaan bisnis yang memungkinkan perusahaan untuk memahami dan mengevaluasi kesehatan finansialnya (Shakespeare, 2020; Suwandi et al., 2022). Kinerja keuangan dapat diketahui dari kemampuan manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan perbaikan kondisi keuangan pada hal efisiensi atau perencanaan manajemen dalam keberhasilan perusahaan (Nyoman et al., 2021). Salah satu alat yang digunakan perusahaan untuk mengevaluasi kinerja keuangan adalah laporan keuangan tahunan (Kourtis et al., 2021; Puri & Lisiantara, 2023). Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai suatu penyajian yang terstruktur tentang posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (Ismail, 2021; Rifani, 2021). Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi (Lukman, 2021; Zakirova et al., 2020). Melakukan analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan akan sangat bermanfaat untuk dapat mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan dari suatu perusahaan (Arif et al., 2013; Neves & Proença, 2021).

Salah satu pendekatan yang diterapkan dalam analisis kinerja keuangan adalah *time series approach*. *Time series approach* mengacu pada pengumpulan, interpretasi, dan pemodelan data keuangan dari waktu ke waktu. Pendekatan ini memakai data laporan keuangan dari tahun ke tahun, data keuangan yang digunakan lebih dari satu periode. Dalam pendekatan ini dapat dilihat adanya kenaikan atau penurunan dalam setiap komponen pada laporan keuangan (Haryono, Fitriany, & Fatima, 2017; Marleni & Janamarta, 2022).

Pendekatan *time series* memungkinkan perusahaan untuk memahami dinamika perubahan kinerja keuangan mereka secara terperinci. Dengan menganalisis data keuangan dari masa lalu

hingga sekarang, perusahaan dapat mengidentifikasi tren jangka panjang, mengetahui perubahan musiman, dan mengevaluasi dampak keputusan bisnis tertentu. Penggunaan data dari beberapa periode juga memberikan konteks yang lebih baik untuk menilai apakah perubahan dalam kinerja keuangan bersifat sementara atau mencerminkan tren yang lebih stabil.

Mandiri Perkasa Interior merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang interior dan eksterior. Selain distribusi plafon, perusahaan ini juga menawarkan jasa pemasangan secaa langsung, sehingga perusahaan ini memiliki jumlah karyawan yang tidak tetap. Dan hal tersebut bisa saja mempengaruhi kinerja perusahaan. keberadaan jumlah karyawan yang tidak tetap ini dapat menciptakan tantangan tersendiri dalam analisis kinerja keuangan berdasarkan *time series approach*. Fluktuasi dalam jumlah karyawan dapat mempengaruhi biaya tenaga kerja dan produktivitas.

II. Tinjauan Teori

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan keberhasilan, prestasi atau kemampuan kerja perusahaan dalam rangka penciptaan nilai bagi perusahaan atau pemilik modal dengan cara-cara yang efektif dan efisien (Rahayu, 2020; Sugeng, Prasetyo, & Zaman, 2020). Kinerja keuangan adalah sebuah analisis yang dapat digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah mengimplementasikannya dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar (Saputri & Muniarty, 2022; Sari & Khafid, 2020). Ada beberapa tahap dalam menganalisis kinerja keuangan yaitu (Robinson, 2020):

- a. Mengaudit data laporan keuangan untuk memastikan apakah laporan keuangan sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.
- b. Melakukan perhitungan sesuai dengan metode analisis yang dipilih.
- c. Melakukan komparasi terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh yakni dengan time series dan cross sectional approach.
- d. Melakukan penafsiran terhadap problematika yang ditemukan.
- e. Menemukan dan memberikan solusi terhadap problematika yang ditemukan.

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa pengukuran kinerja keuangan digunakan sebagai evaluasi dan tolak ukur keberhasilan dalam mencapai visi, misi, dan tujuan sebuah perusahaan. selain itu dengan adanya pengukuran kinerja keuangan memudahkan manajemen menentukan strategi untuk memperbaiki dan mencari solusi dari kendala yang dialami perusahaan sehingga dapat mewujudkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan (Puri & Lisiantara, 2023).

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2017). Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Dengan begitu, laporan keuangan diharapkan akan membantu bagi para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial (Achadiyah, 2019; Munawir, 2014). Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas adalah hasil dari proses akuntansi dan alat komunikasi informasi finansial untuk pemangku kepentingan (Ijudien, 2018; Puri & Lisiantara, 2023).

3. *Time Series Approach*

Analisis time series adalah membandingkan secara antar waktu atau antar periode, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat dalam Bentuk angka-angka dan juga secara grafik. Angka-angka yang diperoleh merupakan angka-angka yang bersumber dari berbagai sektor bisnis seperti dara produktivitas, penjualan, perolehan keuntungan dan kerugian, dan lain sebagainya. Time series menyajikan laporan keuangan beberapa tahun (time series) kemudian angka-angka laporan

keuangan di konversi dengan angka indeks yang memiliki tahun dasar, sehingga dapat di analisis perkembangan, posisi, dan kemajuan perusahaan (Harahap, 2020). Analisis time series bisa menggunakan angka indeks pertahun atau angka-angka yang ada dalam laporan keuangan yang disusun dan disajikan dalam rentang waktu berseri misalnya 5 atau 10 tahun. Berikut rumus untuk menentukan time series indeks:

$$\text{Indeks Tahun...} = \frac{\text{Angka laporan keuangan tahun...}}{\text{Angka dasar}} \times 100\%$$

III. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yakni laporan keuangan neraca dan laba rugi Mandiri Perkasa Interior tahun 2019-2021. Setelah data terkumpul dengan lengkap kemudian dianalisis menggunakan *time series approach*.

IV. Hasil dan Analisis

Adapun perhitungan time series indeks pada Mandiri Perkasa Interior adalah sebagai berikut.

1. Neraca

Tabel 1. Neraca Perhitungan Time Series Indeks Mandiri Perkasa Interior Tahun 2019

	Indeks Tahun 2019 = Angka Laporan Keuangan Tahun 2019/Tahun Dasar x 100%	Time Series Indeks
AKTIVA		
Kas	$\frac{\text{Rp}218,825,900}{\text{Rp}218,825,900} \times 100\%$	100.00%
Piutang Usaha	$\frac{\text{Rp}44,764,000}{\text{Rp}44,764,000} \times 100\%$	100.00%
Piutang Karyawan	$\frac{\text{Rp}200,000}{\text{Rp}200,000} \times 100\%$	100.00%
Persediaan Barang Dagang	$\frac{\text{Rp}6,020,000}{\text{Rp}6,020,000} \times 100\%$	100.00%
Peralatan Kantor	$\frac{\text{Rp}4,584,000}{\text{Rp}4,584,000} \times 100\%$	100.00%
TOTAL AKTIVA	$\frac{\text{Rp}274,393,900}{\text{Rp}274,393,900} \times 100\%$	100.00%
PASSIVA		
Hutang Usaha	$\frac{\text{Rp-}}{\text{Rp-}} \times 100\%$	-
Pendapatan Diterima Dimuka	$\frac{\text{Rp}21,000,000}{\text{Rp}21,000,000} \times 100\%$	100.00%
Bank	$\frac{\text{Rp-}}{\text{Rp-}} \times 100\%$	-
Modal	$\frac{\text{Rp}253,393,900}{\text{Rp}253,393,900} \times 100\%$	100.00%
TOTAL PASSIVA	$\frac{\text{Rp}274,393,900}{\text{Rp}274,393,900} \times 100\%$	100.00%

Sumber: data diolah, 2022

Tabel 2. Neraca Perhitungan Time Series Indeks Mandiri Perkasa Interior Tahun 2020

	Indeks Tahun 2020 = Angka Laporan Keuangan Tahun 2020/Tahun Dasar x 100%	Time Series Indeks
--	---	---------------------------

AKTIVA		
Kas	$\frac{\text{Rp}316,335,280}{\text{Rp}218,825,900} \times 100\%$	144.56%
Piutang Usaha	$\frac{\text{Rp}12,202,000}{\text{Rp}44,764,000} \times 100\%$	27.26%
Piutang Karyawan	$\frac{\text{Rp}-}{\text{Rp}200,000} \times 100\%$	0.00%
Persediaan Barang Dagang	$\frac{\text{Rp}29,984,000}{\text{Rp}6,020,000} \times 100\%$	498.07%
Peralatan Kantor	$\frac{\text{Rp}28,584,000}{\text{Rp}4,584,000} \times 100\%$	623.56%
TOTAL AKTIVA	$\frac{\text{Rp}387,105,280}{\text{Rp}274,393,900} \times 100\%$	141.08%
PASSIVA		
Hutang Usaha	$\frac{\text{Rp}-}{\text{Rp}-} \times 100\%$	-
Pendapatan Diterima Dimuka	$\frac{\text{Rp}7,200,000}{\text{Rp}21,000,000} \times 100\%$	34.29%
Bank	$\frac{\text{Rp}-}{\text{Rp}-} \times 100\%$	-
Modal	$\frac{\text{Rp}379,905,280}{\text{Rp}253,393,900} \times 100\%$	149.93%
TOTAL PASSIVA	$\frac{\text{Rp}387,105,280}{\text{Rp}274,393,900} \times 100\%$	141.08%

Sumber: data diolah, 2022

Tabel 3. Neraca Perhitungan Time Series Indeks Mandiri Perkasa Interior Tahun 2021

	Indeks Tahun 2021 = Angka Laporan Keuangan Tahun 2021/Tahun Dasar x 100%	Time Series Indeks
AKTIVA		
Kas	$\frac{\text{Rp}344,016,420}{\text{Rp}218,825,900} \times 100\%$	157.21%
Piutang Usaha	$\frac{\text{Rp}114,239,000}{\text{Rp}44,764,000} \times 100\%$	255.20%
Piutang Karyawan	$\frac{\text{Rp}-}{\text{Rp}200,000} \times 100\%$	0.00%
Persediaan Barang Dagang	$\frac{\text{Rp}41,987,000}{\text{Rp}6,020,000} \times 100\%$	697.46%
Peralatan Kantor	$\frac{\text{Rp}28,584,000}{\text{Rp}4,584,000} \times 100\%$	623.56%
TOTAL AKTIVA	$\frac{\text{Rp}528,826,420}{\text{Rp}274,393,900} \times 100\%$	192.73%
PASSIVA		
Hutang Usaha	$\frac{\text{Rp}35,000,000}{\text{Rp}-} \times 100\%$	-
Pendapatan Diterima Dimuka	$\frac{\text{Rp}10,000,000}{\text{Rp}21,000,000} \times 100\%$	47.62%
Bank	$\frac{\text{Rp}-}{\text{Rp}-} \times 100\%$	-

— Modal	$\frac{\text{Rp}483,826,420}{\text{Rp}274393,900} \times 100\%$	190.94%
TOTAL PASSIVA	$\frac{\text{Rp}528,826,420}{\text{Rp}274,393,900} \times 100\%$	192.73%

Sumber: data diolah, 2022

Dari tabel perhitungan di atas maka diperoleh persentase Neraca Time Series Indeks adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Neraca Time Series Indeks Mandiri Perkasa Interior Tahun 2019-2021

	<i>Time Series Indeks</i>		
	2019	2020	2021
AKTIVA			
Kas	100.00%	144.56%	157.21%
Piutang Usaha	100.00%	27.26%	255.20%
Piutang Karyawan	100.00%	0.00%	0.00%
Persediaan Barang Dagang	100.00%	498.07%	697.46%
Peralatan Kantor	100.00%	623.56%	623.56%
TOTAL AKTIVA	100.00%	141.08%	192.73%
PASSIVA			
Hutang Usaha	-	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	100.00%	34.29%	47.62%
Bank	-	-	-
Modal	100.00%	152.98%	197.71%
TOTAL PASSIVA	100.00%	141.08%	192.73%

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas 4 dapat diketahui bahwa untuk tahun 2019, 2020, dan 2021 terjadi peningkatan di setiap pos-pos yang ada di dalam neraca, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Tahun 2019 merupakan tahun dasar untuk masing-masing pos yang ada pada neraca yang dinyatakan dalam persentase indeks yaitu 100%.
- Kas pada tahun 2020 menunjukkan persentase sebesar 144.56%, artinya mengalami peningkatan sebesar 44.56% dari tahun 2019 dan pada tahun 2021 menunjukkan persentase sebesar 157.21%, artinya mengalami peningkatan sebesar 57.21% dari tahun 2019. Kas meningkat disebabkan oleh penjualan atau pendapatan yang meningkat sehingga menyebabkan arus kas yang lebih besar.
- Piutang usaha pada tahun 2020 menunjukkan persentase sebesar 27.26%, artinya mengalami penurunan sebesar 72.74% dari tahun 2019 dan pada tahun 2021 menunjukkan persentase sebesar 255.20%, artinya mengalami peningkatan sebesar 155.20% dari tahun 2019. Piutang usaha meningkat disebabkan perputaran piutang yang cepat sehingga dapat meningkatkan arus kas.
- Persediaan barang dagang pada tahun 2020 menunjukkan persentase sebesar 489.07%, artinya mengalami peningkatan sebesar 389.07% dari tahun 2019 dan pada tahun 2021 menunjukkan persentase sebesar 597.46%, artinya mengalami peningkatan sebesar 597.46% dari tahun 2019. Persediaan barang dagang meningkat disebabkan meningkatnya permintaan pasar sehingga perusahaan perlu meningkatkan persediaan untuk memenuhi permintaan yang lebih tinggi.
- Peralatan kantor pada tahun 2020 dan 2021 menunjukkan persentase sebesar 623.56%, artinya mengalami peningkatan sebesar 523.56% dari tahun 2019. Peralatan kantor meningkat disebabkan kapasitas produksi yang meningkat akibat banyaknya permintaan

dari pelanggan.

- f. Total aktiva pada tahun 2020 menunjukkan persentase sebesar 141.08%, artinya mengalami peningkatan sebesar 41.08% dari tahun 2019 dan pada tahun 2021 menunjukkan persentase sebesar 192.73%, artinya mengalami peningkatan sebesar 92,73% dari tahun 2019.
 - g. Pendapatan diterima dimuka pada tahun 2020 menunjukkan persentase sebesar 34.29%, artinya mengalami penurunan sebesar 65.71% dari tahun 2019 dan pada tahun 2021 menunjukkan persentase sebesar 47.62%, artinya mengalami penurunan sebesar 52.38% dari tahun 2019. Pendapatan diterima dimuka mengalami penurunan disebabkan oleh perubahan struktur harga produk dan jasa. Perusahaan sedang menyesuaikan harga produk dan jasa mereka, sehingga hal ini mempengaruhi pendapatan yang diterima dimuka. Penurunan ini terjadi sebagai respon terhadap strategi penetapan harga yang berubah.
 - h. Modal pada tahun 2020 menunjukkan persentase sebesar 149.93%, artinya mengalami peningkatan sebesar 49.93% dari tahun 2019 dan pada tahun 2021 menunjukkan persentase sebesar 190.94%, artinya mengalami peningkatan sebesar 90.94% dari tahun 2019. Peningkatan ini merupakan hal yang baik dikarenakan meningkatnya modal yang diperoleh perusahaan yang dapat digunakan untuk mengekspansi bisnis.
 - i. Total pasiva pada tahun 2020 menunjukkan persentase sebesar 141.08%, artinya mengalami peningkatan sebesar 41.08% dari tahun 2019 dan pada tahun 2021 menunjukkan persentase sebesar 192.73%, artinya mengalami peningkatan sebesar 92.73% dari tahun 2019.
2. Laba Rugi

Tabel 5. Laba Rugi Perhitungan Time Series Indeks Mandiri Perkasa Interior Tahun 2019

	Indeks Tahun 2019 = Angka Laporan Keuangan Tahun 2019/Tahun Dasar x 100%	Time Series Indeks
PENJUALAN	$\frac{\text{Rp1,799,904,000}}{\text{Rp1,799,904,000}} \times 100\%$	100.00%
HPP	$\frac{\text{Rp1,499,920,000}}{\text{Rp1,499,920,000}} \times 100\%$	100.00%
BEBAN OPERASIONAL	$\frac{\text{Rp156,550,000}}{\text{Rp156,550,000}} \times 100\%$	100.00%
PAJAK	$\frac{\text{Rp5,040,100}}{\text{Rp5,040,100}} \times 100\%$	100.00%
LABA BERSIH SETELAH PAJAK	$\frac{\text{Rp138,393,900}}{\text{Rp138,393,900}} \times 100\%$	100.00%

Sumber: data diolah, 2022

Tabel 6. Laba Rugi Perhitungan Time Series Indeks Mandiri Perkasa Interior Tahun 2020

	Indeks Tahun 2020 = Angka Laporan Keuangan Tahun 2020/Tahun Dasar x 100%	Time Series Indeks
PENJUALAN	$\frac{\text{Rp1,821,812,000}}{\text{Rp1,799,904,000}} \times 100\%$	101.22%
HPP	$\frac{\text{Rp1,457,449,600}}{\text{Rp1,499,920,000}} \times 100\%$	97.17%
BEBAN OPERASIONAL	$\frac{\text{Rp171,850,000}}{\text{Rp156,550,000}} \times 100\%$	109.77%
PAJAK	$\frac{\text{Rp12,401,860}}{\text{Rp5,040,100}} \times 100\%$	246,06%
LABA BERSIH SETELAH	$\frac{\text{Rp180,110,540}}{\text{Rp138,393,900}} \times 100\%$	130,14%

PAJAK		Rp138,393,900	
--------------	--	---------------	--

Sumber: data diolah, 2022

Tabel 7. Laba Rugi Perhitungan Time Series Indeks Mandiri Perkasa Interior Tahun 2021

	Indeks Tahun 2020 = Angka Laporan Keuangan Tahun 2020/Tahun Dasar x 100%	Time Series Indeks
PENJUALAN	$\frac{Rp1,990,765,000}{Rp1,799,904,000} \times 100\%$	110.60%
HPP	$\frac{Rp1,592,812,000}{Rp1,499,920,000} \times 100\%$	106.19%
BEBAN OPERASIONAL	$\frac{Rp185,960,000}{Rp156,550,000} \times 100\%$	118.79%
PAJAK	$\frac{Rp15,323,950}{Rp5,040,100} \times 100\%$	304.04%
LABA BERSIH SETELAH PAJAK	$\frac{Rp196,669,050}{Rp138,393,900} \times 100\%$	142.11%

Sumber: data diolah, 2022

Dari tabel perhitungan diatas maka diperoleh persentase Laba Rugi Time Series Indeks sebagai berikut:

Tabel 8. Laba Rugi Time Series Indeks Mandiri Perkasa Interior Tahun 2019-2021

	Time Series Indeks		
	2019	2020	2021
PENJUALAN	100.00%	101.22%	110.60%
HPP	100.00%	97.17%	106.19%
BEBAN USAHA			
BEBAN OPERASIONAL	100.00%	109.77%	118.79%
PAJAK	100.00%	246.06%	304.04%
LABA BERSIH SETELAH PAJAK	100.00%	130.14%	142.11%

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 8 diatas diketahui bahwa hasil perbandingan laba rugi time series indeks dari tahun 2019-2021 menunjukkan peningkatan untuk setiap pos-pos yang ada di dalam laporan laba rugi, yang dijelaskan sebagai berikut:

- Tahun 2019 merupakan tahun dasar untuk masing-masing pos yang ada pada laporan laba rugi yang dinyatakan dalam persentase indeks yaitu 100%.
- Penjualan pada tahun 2020 menunjukkan persentase sebesar 101.22%, artinya mengalami peningkatan sebesar 1.22% dari tahun 2019 dan pada tahun 2021 menunjukkan persentase sebesar 110.60%, artinya mengalami peningkatan sebesar 10/60% dari tahun 2019. Hal tersebut menunjukkan bahwa penjualan perusahaan tumbuh positif yang berarti bawaj produk dan jasa yang ditawarkan oleh perusahaan terus diminati oleh pasar.
- Harga pokok penjualan (HPP) pada tahun 2020 menunjukkan persentase sebesar 91.17%, artinya mengalami penurunan sebesar 2.83% dari tahun 2019 dan pada tahun 2021 menunjukkan persentase sebesar 106.19%, artinya mengalami peningkatan sebesar 6.19% dari tahun 2019. HPP mengalami penurunan disebabkan karena adanya perubahan dalam kondisi pasar, yaitu penurunan harga bahan baku.
- Beban operasional pada tahun 2020 menunjukkan persentase sebesar 109.77%, artinya mengalami peningkatan sebesar 9.77% dari tahun 2019 dan pada tahun 2021 menunjukkan persentase sebesar 118.79%, artinya mengalami peningkatan sebesar 18.79% dari tahun 2019. Beban operasional meningkat dikarenakan bertambahnya jumlah karyawan lepas

sehingga upah meningkat.

- e. Pajak pada tahun 2020 menunjukkan persentase sebesar 246.06%, artinya mengalami peningkatan sebesar 146.06% dari tahun 2019 dan pada tahun 2021 menunjukkan persentase sebesar 304.04%, artinya mengalami peningkatan sebesar 204.04% dari tahun 2019. Pajak meningkat dikarenakan laba bersih perusahaan meningkat, sehingga beban pajak yang dibayarkan kepada pemerintah juga meningkat.

Laba bersih setelah pajak pada tahun 2020 menunjukkan persentase sebesar 130.14%, artinya mengalami peningkatan sebesar 30.14% dari tahun 2019 dan pada tahun 2021 menunjukkan persentase sebesar 142.11%, artinya mengalami peningkatan sebesar 42.11% dari tahun 2019. Laba bersih menunjukkan performa positif, tetapi perusahaan juga perlu memperhatikan kenaikan beban operasional dan pajak untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhan perusahaan yang seimbang.

V. Kesimpulan

Dari hasil perbandingan time series indeks menunjukkan adanya peningkatan hampir pada semua pos atau akun yang terdapat dalam neraca dan laporan laba rugi. Sehingga dapat diasumsikan bahwa kinerja keuangan Mandiri Perkasa Interior berdasarkan *time series approach* cukup baik karena mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Referensi

- Abdel-Basset, M., Ding, W., Mohamed, R., & Metawa, N. (2020). An integrated plithogenic MCDM approach for financial performance evaluation of manufacturing industries. *Risk management*, 22, 192-218.
- Achadiyah, B. N. (2019). Otomatisasi pencatatan akuntansi pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1), 188-206.
- Anggerwati, A. I. (2022). Pengelolaan Keuangan Desa: Studi Fenomenologi (Pada Desa di Kecamatan Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar). *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan*, 8(4), 343-349.
- Arif, S., Hidayat, R., & Husaini, A. (2013). Penggunaan Analisis Rasio Keuangan Dengan Metode Time Series Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Bramijaya*, 1(1), 170-179.
- Amiruddin, M. M. (2016). Khiyār (hak untuk memilih) dalam Transaksi On-Line: Studi Komparasi antara Lazada, Zalara dan Blibli. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 47-62.
- Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). Economic democracy: examining the law enforcement of business competition in indonesia. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 1255-1262.
- Amiruddin, M. M., Alshahrani, S. H., Dwijendra, N. K., Al-Hawary, S. I. S., Jalil, A. T., Muda, I., ... & Sunarsi, D. (2023). Religious behaviours and commitment among Muslim healthcare workers in Malaysia. *HTS Teologiese Studies/Theological Studies*, 79(1).
- Bakry, M., Masse, R. A., Arake, L., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). How to attract millennials? Indonesian sharia banking opportunities. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 376-385.
- Bakry, M., Syatar, A., Abubakar, A., Risal, C., Ahmad, A., & Amiruddin, M. M. (2021). Strengthening the cyber terrorism law enforcement in Indonesia: Assimilation from Islamic jurisdiction. *International Journal of Criminology and Sociology*, 10, 1267-1276.

- Bakry, M., Syatar, A., Haq, I., Mundzir, C., Arif, M., & Amiruddin, M. M. (2020). Arguing Islamophobia during COVID-19 Outbreaks: A Consideration Using *Khuṣūṣ Al-Balwā*. *International Journal of Criminology and Sociology*, 9(6), 2757-65.
- Damirah, D. (2018). Influence Of Financial Performance Against Economic Value Added And The Impact On Market Reactions On Listing Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange. *Quest Journals Journal of Research in Business and Management*, 6(4), 13-20.
- Dr.Rahayu SE, A. M. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Penerbit Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama) Jakarta.
- Fikri, F., Bahri, A., & Budiman, B. (2017). Islamic Inheritance Legislation Toward The National Law: The Analysis Of Justice Values In Bacukiki Parepare Society. In *Al-Risalah: Forum Kajian Hukum dan Sosial Kemasyarakatan* (Vol. 17, No. 01, pp. 45-60).
- Hamid, A. (2022). Internalisasi Konsep Cycle Relation Model Pada Komunitas Agama Lokal di Indonesia:(Perspektif Sosial, Ekonomi dan Politik Pada Kepercayaan Towani Tolotang, Aluk Todolo dan Patuntung di Sulawesi Selatan). *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 24(2).
- Hanafi, S., Shariati, A., Astuti, A. R. T., & Pratiwi, A. (2023). Reconstruction of The Authority of The Internal Oversight Unit In The Prevention of Corruption Crimes At State Religious Universities. *Journal of Namibian Studies: History Politics Culture*, 34, 544-557.
- Hanike, Y. Damirah.(2019). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Economic Value Added Pada Perusahaan Efek Indonesia Melalui Pendekatan StrukturalTRUKTURAL Equation Model–Partial Least Square| Hanike| Amal: Jurnal Ekonomi Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 177-191.
- Harahap, S. S. (2020). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Haryono, S. A., Fitriany, F., & Fatima, E. (2017). Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 14(2), 1.
- Ijudien, D. (2018). Pengaruh stabilitas keuangan, kondisi industri, dan tekanan eksternal terhadap kecurangan laporan keuangan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(1), 82-97.
- Ismail, S. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT DES Teknologi Informasi Parepare. *Amsir Management Journal*, 2(1), 50-56.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kourtis, M., Curtis, P., Hancias, M., & Kourtis, E. (2021). A strategic financial management evaluation of private hospitals' effectiveness and efficiency for sustainable financing: a research study. *European Research Studies*, 24(1), 1025-1054.
- Lee, S., Costello, F. J., & Lee, K. C. (2021). Hierarchical balanced scorecard-based organizational goals and the efficiency of controls processes. *Journal of Business Research*, 132, 270-288.
- Lukman, S. D. S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk. *Amsir Management Journal*, 2(1), 35–49. <https://doi.org/10.56341/amj.v2i1.38>
- Marleni, P., & Janamarta, S. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Teknik Time Series Indeks, Common Size Dan Economic Value Added Pada Pt Summarecon Agung Periode 2018-2020*. 2(2). <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/pros/article/download/1615/960>
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Marilang; Bakry, Muammar; Arbani, Tri Suhendra; Syatar, Abdul; Amiruddin, Muhammad Majdy; Ishak, Nurfaika. (2021). Establishing Omnibus Law In Indonesia: Strict Liability In Environmental Law. *J. Legal Ethical & Regul. Isses*, 24, 1.

- Masse, R. A., Halidin, A., Amiruddin, M. M., & Marjuni, K. N. (2020). Supply Chain and Firm Performance with the Moderating Role of Leadership Dependency. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(4), 470.
- Naro, W., Abubakar, A., Syatar, A., Amiruddin, M. M., & Pallawagau, B. (2021). Have Attitudes towards Religiousness Shifted Due Covid 19 Outbreak? Evidence from Moslem Generations in Makassar-Indonesia. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 18(3), 322-334.
- Naro, W., Abubakar, A., Yani, A., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2020). Developing learning method on post-graduated program: A blended learning based on web-blog and print technology design. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 15(5), 1404-1421.
- Naro, W., Syatar, A., Amiruddin, M. M., Haq, I., Abubakar, A., & Risal, C. (2020). Shariah assessment toward the prosecution of cybercrime in indonesia. *International Journal*, 9, 573.
- Neves, E., & Proença, C. (2021). Intellectual capital and financial performance: evidence from Portuguese banks. *International Journal of Learning and Intellectual Capital*, 18(1), 93-108.
- Nisrina, U. L., Mursalim, M., & Lannai, D. (2023). Pengaruh Tax Ethics dan Tax Morals Terhadap Tax Evasion. *Jurnal Akuntansi & Sistem Informasi (JASIN)*, 1(1), 395-406.
- Nyoman, N., Adhitrie, N., & Diatmika, I. P. G. (2021). *Analisis Du Pont System Dengan Time Series Approach (TSA) Dan Cross Sectional Approach (CSA) Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan (Industri Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020)*. 10(02), 107–118.
- Pinem, D. B., & Dahliana, A. B. (2023). Assessing the Productive Power of Companies with Profitability Ratios. *Influence: International Journal Of Science Review*, 5(1), 91-100.
- Putra, A. P., & Bahri S, A. (2021). Respons Pemerintah dan Pengusaha Lokal dalam Menangani Masalah “Zero-Dollar Tourist” Cina di Bali. *Jurnal Kajian Bali*, 11(2), 317-336.
- Rahayu. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Penerbit Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama).
- Rifani, R. A. (2021). Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan atas Penyaluran Kredit PT BTN (persero) Tbk. *Amsir Management Journal*, 2(1), 7-19. <https://doi.org/10.56341/amj.v2i1.25>
- Robinson, T. R. (2020). *International financial statement analysis*. John Wiley & Sons.
- Saputri, D., & Muniarty, P. (2022). Analisis Du Pont System Dengan Time Series Approach (Tsa) Dan Cross Sectional Approach (Csa) Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan. *IJAB Indonesian Journal of Accounting and Business*, 4(1), 61–78. <https://doi.org/10.33019/ijab.v4i1.39>
- Sari, N. P., & Khafid, M. (2020). Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BUMN. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 222-231.
- Shakespeare, C. (2020). Reporting matters: the real effects of financial reporting on investing and financing decisions. *Accounting and Business Research*, 50(5), 425-442.
- Sugeng, S., Prasetyo, E., & Zaman, B. (2020). Does capital intensity, inventory intensity, firm size, firm risk, and political connections affect tax aggressiveness?. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen*, 17(1), 78-87.
- Suwandi, S., Luju, E., Melinda, M., Mulyadi, Y. E., Akadiati, V. A. P., Yulianti, M. L., ... & Abdurohim, A. (2022). Menakar Nilai Perusahaan: Uji Kausalitas pada Kepemilikan

Institusional dan Kebijakan Hutang. *Akuntansi: Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(3), 188-208.

- Semaun, S., Rasyid, S., & Musmulyadi, M. (2023). INFLUENCE OF SHARIA MARKETING CHARACTERISTICS ON CUSTOMERS'SAVING INTEREST AT INDONESIAN SHARIA BANK MAKASSAR BRANCH. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 16(2), 126-135.
- Syarifuddin, A. D. I. (2022). Service Quality and Online Customer Rating on F&B Purchase Decisions. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 15(2), 133-141.
- Syarifuddin, A. D. I., Basalamah, S., Sinring, B., & Mas'ud, M. (2021). The Effect of Marketing Mix on Consumer Purchase Intention and Decisions on Frozen Food in Makassar, Indonesia. *Am J Humanit Soc Sci Res*, 5(4), 32-40.
- Syatar, A. (2021). BAY AL SALAM AS FINANCING ALTERNATIVE DURING PANDEMIC OUTBREAK: A PROPOSAL TO INDONESIA. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 27, 1-7.
- Syatar, A., Rahman, A., Ilham, M., Mundzir, C., Arif, M., Hasim, H., & Amiruddin, M. M. (2020). Qurban innovation due to the Covid-19: Experiences from Indonesia. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(10), 1600-1614.
- Talib, M. T., Hidayati, H., Musmulyadi, M., & Bahtiar, B. (2023). Assessment of effective communication on patient treatment identity card use at the center for lung health community Makassar City. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(1), 553-560.
- Tijjang, B., Junaidi, J., Nurfadhilah, N., & Putra, P. (2023). The Role of Brand Love, Trust, and Commitment in Fostering Consumer Satisfaction and Loyalty. *FWU Journal of Social Sciences*, 17(1).
- Tijjang, B., Nurfadhilah, N., Putra, P., Jayadi, U., & Ilham, R. (2022, August). The Influence of Product Quality and Purchase Decisions on Helmet LTD's Brand Image. In *Proceedings of the 6th Batusangkar International Conference, BIC 2021, 11-12 October, 2021, Batusangkar-West Sumatra, Indonesia*.
- Yunus, M., Muhammadun, M., Mahsyar, M., & Abubakar, A. (2022). Apropriasi Tradisi Mappanre Temme menjelang Pernikahan pada Masyarakat Bugis (Studi Living Quran). *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, 6(1), 363-384.
- Zakirova, A., Klychova, G., Ostaev, G., Zaugarova, E., Nigmatzyanov, A., & Zaharova, E. (2020). Organizational and methodological approach to managing financial flows of agricultural enterprises. In *E3S web of conferences* (Vol. 164, p. 10009). EDP Sciences.